

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian diolah datanya dengan model pengukuran (*outer model*), pengujian model struktural (*inner model*), uji signifikansi menggunakan aplikasi WarpPLS versi 7.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kinerja finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Artinya ketika kinerja finansial tinggi, kinerja manajerial juga tinggi. Sehingga perusahaan dianjurkan untuk meningkatkan kinerja finansialnya agar kinerja manajerial didalam perusahaan juga semakin baik.
2. Kinerja non-finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Artinya ketika kinerja non-finansial tinggi, kinerja manajerial juga akan meningkat. Sehingga dianjurkan untuk meningkatkan kinerja non-finansial agar kinerja manajerial juga semakin baik.
3. Kinerja finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimediasi oleh *diagnostic control system*. Artinya kinerja finansial yang didukung oleh sistem pengendalian diagnostik yang tinggi juga akan menyebabkan kinerja manajerial semakin baik. Sehingga selain meningkatkan kinerja finansial perusahaan juga dianjurkan untuk meningkatkan sistem pengendalian diagnostik.

4. Kinerja finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimediasi oleh *interactive control system*. Artinya saat kinerja finansial yang didukung oleh sistem pengendalian interaktif tinggi, maka kinerja manajerial juga ikut tinggi. Sehingga perusahaan dianjurkan untuk menggunakan sistem pengendalian interaktif dalam menjalankan bisnisnya agar kinerja manajerial semakin baik.
5. Kinerja non-finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimediasi oleh *diagnostic control system*. Artinya kinerja non-finansial yang didukung oleh sistem pengendalian diagnostik yang tinggi, akan menghasilkan peningkatan terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya sistem pengendalian diagnostik yang bisa dikatakan sebagai cara untuk mewujudkan keteraturan didalam perusahaan sehingga ketika kinerja non-finansial didukung oleh sistem pengendalian ini akan membuat kinerja manajerialnya juga semakin meningkat.
6. Kinerja non-finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimediasi oleh *interactive control system*. Artinya kinerja non-finansial yang didukung oleh sistem pengendalian interaktif yang tinggi, akan menghasilkan kinerja manajerial yang semakin baik.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dalam perusahaan untuk tetap melakukan pengukuran dan pengevaluasian kinerja terhadap bawahan dengan pengukuran secara

finansial dan non-finansial serta menggunakan sistem pengendalian diagnostik dan sistem pengendalian interaktif.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya agar tidak hanya mempertimbangkan topik yang sama tetapi juga mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan lebih jauh dari hubungan variabel yang diteliti. Penggunaan kombinasi metode dengan memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif mungkin dapat memberikan penjelasan lebih lanjut tentang temuan penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *belief system* dan *boundary system* yang juga merupakan bagian dari *levers of control*. Agar juga dapat diketahui pengaruhnya terhadap kinerja manajerial.

5.3. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dilakukan penulis yaitu metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner, sebaiknya juga menambahkan metode wawancara. Selain itu keterbatasan penelitian ini juga terletak pada perusahaan yang diteliti yaitu hanya pada perusahaan dagang dan jasa serta hanya berlokasi di Kota Jambi sehingga dirasa kurang menggambarkan terkait penelitian ini.